

Tugas Akhir_Rizki Aditya.docx

by 1 1

Submission date: 11-Aug-2024 09:28PM (UTC-0500)

Submission ID: 2430714954

File name: Tugas_Akhir_Rizki_Aditya.docx (1.32M)

Word count: 10963

Character count: 72703

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN
PENERBANGAN BAGI PETUGAS *AVIATION SECURITY* DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF
KASIM II PEKANBARU**

**¹
TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus Pendidikan

Program Studi Manajemen Bandar Udara

Program Diploma Tiga

Oleh :

RIZKI ADITYA PRATAMA SIREGAR

NIT. 55242110045



PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA

PROGRAM DIPLOMA TIGA

POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

JULI 2024

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN
PENERBANGAN BAGI PETUGAS ³AVIATION SECURITY DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF
KASIM II PEKANBARU**

¹TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus Pendidikan
Program Studi Manajemen Bandar Udara
Program Diploma Tiga

Oleh :

RIZKI ADITYA PRATAMA SIREGAR
NIT. 55242110045



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

ABSTRAK

EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS *AVIATION SECURITY* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Oleh:

RIZKI ADITYA PRATAMA SIREGAR

NIT. 55242110045

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Penelitian ini mengevaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi petugas *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *context*, *input*, *process*, dan *product* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di bandara tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa distribusi peraturan keamanan penerbangan sebelumnya masih dilakukan secara manual melalui *WhatsApp*. Untuk mengatasi ini, dikembangkan aplikasi website Regulasi AVSECSSKII yang dapat diakses melalui *scan* QR Code. Aplikasi ini dinilai mudah digunakan dan meningkatkan efisiensi kerja petugas AVSEC dalam mencari informasi regulasi. Meskipun implementasi aplikasi dinilai positif, ditemukan kendala seperti ketergantungan pada koneksi internet. Saran pengembangan meliputi penambahan fitur *offline mode*, perbaikan tampilan, dan integrasi dengan sistem informasi bandara lainnya. Aplikasi Regulasi AVSECSSKII berhasil memperbaiki sistem distribusi peraturan keamanan penerbangan di bandara, memberikan akses cepat dan akurat terhadap informasi regulasi yang selalu terkini. Saran pengembangan meliputi penambahan fitur *offline mode*, perbaikan tampilan, dan integrasi dengan sistem informasi bandara lainnya. Diperlukan pelatihan lanjutan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi, serta evaluasi berkala dan pengumpulan *feedback* pengguna untuk memastikan aplikasi terus memenuhi kebutuhan personel AVSEC dan meningkatkan efektivitas operasional bandara.

Kata kunci: *Aviation Security*, evaluasi, model CIPP, peraturan keamanan penerbangan, sistem informasi

ABSTRACT

EVALUATION OF AVIATION SECURITY REGULATION INFORMATION SYSTEM FOR AVIATION SECURITY OFFICERS AT SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU INTERNATIONAL AIRPORT

By

RIZKI ADITYA PRATAMA SIREGAR

NIT. 55242110045

PROGRAM STUDY OF AIRPORT MANAGEMENT

DIPLOMA THREE PROGRAM

This research evaluates the information system of Aviation Security regulations for Aviation Security officers (AVSEC) at Sultan Syarif Kasim II International Airport Pekanbaru using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model with a qualitative approach. This study aims to determine the context, input, process, and product of the Aviation Security regulation information system at the airport. Data collection was done through interviews and observations. The results revealed that the distribution of Aviation Security regulations was previously still done manually via WhatsApp. To overcome this, the RegulationAVSECSSKII website application was developed which can be accessed through a QR Code scan. This application is considered easy to use and increases the work efficiency of AVSEC officers in finding regulatory information. Although the implementation of the application was rated positively, obstacles were found such as dependence on internet connection. Development suggestions include the addition of offline mode features, display improvements, and integration with other airport information systems. The RegulationAVSECSSKII application has successfully improved the distribution system of Aviation Security regulations at the airport, providing fast and accurate access to regulatory information that is always up to date. Development suggestions include adding offline mode features, improving appearance, and integration with other airport information systems. Further training is required to optimize the use of the application, as well as periodic Evaluation and collection of user feedback to ensure the application continues to meet the needs of AVSEC personnel and improve airport operational effectiveness.

Keywords: Aviation Security, Aviation Security regulation, CIPP model, Evaluation, information system

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir : “EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS *AVIATION SECURITY* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang - Palembang.

Pas Photo
Ukuran 3x4

Nama : RIZKI ADITYA PRATAMA SIREGAR

NIT : 55242110045

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



I.G. A. AYU MAS OKA, S.E., S.Si.T., M.T. **M. INDR A MARTADINATA, S.St., M.Si.**

Pembina Tk.1 (IV/b)
NIP. 19780510 199803 2 001

Pembina (IV/a)
NIP. 19810306 200212 1

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA

Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H.,S.S.T.,M,SI

Pembina (IV/a)
NIP.19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir : “EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS *AVIATION SECURITY* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 25 Juli 2024.

ANGGOTA

SEKRETARIS

MINULYA ESKA NUGRAHA, M.Pd.

Penata Muda Tk.1 (III/b)
NIP. 19880308 202012 1 006

YETI KOMALASARI, S.Si.T., M.Adm.SDA.

Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 19870525 200912 2 005

KETUA

THURSINA ANDAYANI, M.Sc.

Penata Muda Tk.1 (III/b)
NIP. 19860703 202203 2 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Aditya Pratama Siregar

NIT : 55242110045

Program Studi : Diploma III Manajemen Bandar Udara

Menyatakan bahwa tugas akhir berjudul “EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS *AVIATION SECURITY* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU” merupakan karya asli bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

MATERAI
Rp. 10.000,-

Rizki Aditya Pratama Siregar

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir D.III yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Regerensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Siregar, R. A. P. (2024). EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS AVIATION SECURITY DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU, Tugas Akhir Program Diploma Tiga. Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tugas akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

HALAMAN PERUNTUKKAN

Dipersembahkan kepada

Ayahanda Ahmad Fauzi Siregar dan Ibunda Novia Asmaharany yang selalu memberikan cinta, dukungan dan doa tanpa henti. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tiada batasnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya yang melimpah dan karunia-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS ³ *AVIATION SECURITY* DI BANDAR UDARA¹ INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU”. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung dalam terselesaikannya laporan ini, diantaranya

1. Allah SWT, sang pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan kepada hamba-Nya.
2. Kedua orang tua, Bapak Ahmad Fauzi Siregar dan Ibu Novia Asmahary, Adik Sheila dan Farrel atas doa, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tidak henti – hentinya.
3. Bapak Sukahir S.SiT, MT.,¹ selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.
4. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H, S.S.T, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara.
5. Ibu I Gusti Agung Ayu Mas Oka, S.E., S.Si.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dalam membantu proses penulisan tugas akhir.
6. Bapak M. Indra Martadinata, S.St., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II dalam membantu proses penulisan tugas akhir.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi MBU.
8. Rekan-rekan Taruna – Taruni, atas kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir.

Demikian penulis ucapkan terima kasih, apabila terdapat salah kata dan penulisan bahasa maupun nama, penulis mohon maaf.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan,

serta pengalaman yang penulis miliki, untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan sehingga kritik yang membangun serta saran sangat dinantikan penulis demi tersujudnya kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membaca terutama dalam dunia penerbangan.

Palembang, 19 April 2024

Rizki Aditya Pratama Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
1 ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN PERUNTUKKAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Teori Penunjang	6
1 B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
B.	Tahapan Penelitian	13
C.	Teknik Pengumpulan Data	14
D.	Subjek Dan Objek Penelitian.....	15
E.	Teknik Analisis Data	16
F.	Validitas data (Triangulasi)	17
G.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
4	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	19
B.	Hasil	19
C.	Pembahasan	35
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	37
A.	Simpulan	37
B.	Saran	38
	DAFTAR PUSTAKA	40
	LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Komponen Sistem Informasi	8
Gambar II. 2 Model CIPP	10
Gambar IV. 1 Personel menggunakan aplikasi	24

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Indikator Wawancara	14
Tabel III. 2 Subjek Penelitian	16
Tabel IV. 1 Triangulasi Sumber <i>Context</i>	20
Tabel IV. 2 Triangulasi Metode <i>Context</i>	22
Tabel IV. 3 Triangulasi Sumber <i>Input</i>	24
Tabel IV. 4 Triangulasi Metode <i>Input</i>	25
Tabel IV. 5 Triangulasi Sumber <i>Process</i>	27
Tabel IV. 6 Triangulasi Metode <i>Process</i>	29
Tabel IV. 7 Triangulasi Sumber <i>Product</i>	31
Tabel IV. 8 Triangulasi Metode <i>Product</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Hasil Observasi.....	42
Lampiran B. Dokumentasi Penulis	44
Lampiran C. Transkrip Wawancara	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karena kebutuhan manusia untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat, penggunaan transportasi udara menjadi yang tercepat, meskipun masih mahal dibandingkan dengan opsi transportasi lainnya. Transportasi udara juga membuka banyak pintu ekonomi bagi banyak orang, baik itu Maskapai penerbangan maupun penyedia fasilitas pendukung lainnya.

Bandar udara bukan sekedar tempat perjalanan udara, namun merupakan pusat kegiatan ekonomi, logistik dan transportasi untuk mendukung kegiatan wisata (Karim, 2023). Menurut Annex 14 dari Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), bandar udara merupakan area tertentu yang terletak di daratan atau di perairan yang dapat digunakan untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat. Fasilitasnya meliputi bangunan, instalasi, dan peralatan penerbangan. Secara yuridis, bandar udara didefinisikan sebagai kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Bandara memiliki peran yang sangat penting bagi alat pembangunan tetapi juga merupakan aset penting keamanan dan kedaulatan Negara. Bandara di Indonesia secara umum terdiri dalam kategori tingkat kepadatan pesawat dan penumpang dan dengan tingkat fasilitas Bandara yang dimiliki terdiri dari Bandara Domestik, Bandara Internasional, dan Bandara Regional.

Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru terletak di wilayah administrasi Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kotamadya Pekanbaru, Provinsi Riau dan berjarak ± 7 Km dari pusat kota Pekanbaru dan berstatus sebagai Bandara Internasional, menjadikan Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II menjadi salah satu gerbang utama akses ke Provinsi Riau dan satu – satunya akses langsung dari pengujung internasional untuk mengunjungi Pekanbaru Riau yang memiliki kepadatan

penumpang, maka dari itu Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II memerlukan *system* pengamanan Bandar Udara yang lebih baik. Keamanan di Bandar Udara dilakukan oleh petugas keamanan khusus yang disebut AVSEC. *Aviation Security* (AVSEC) terdiri dari sumber daya manusia, fasilitas, materiil serta prosedur untuk melindungi penerbangan sipil dari tindakan gangguan melawan hukum menurut (KM 54 Tahun 2004). Berbagai standar dan regulasi telah disiapkan untuk menjamin tingkat keselamatan penerbangan yang tinggi di seluruh bandar udara di Indonesia (Lita, 2018). Pengawasan yang efektif dapat memberikan perlindungan yang lebih baik bagi semua yang terlibat dalam operasi penerbangan (Hasim, 2017).

Melalui penelitian ini, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait sistem distribusi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Selama melakukan *On The Job Training* (OJT) di bandara tersebut, peneliti mengamati adanya potensi masalah seperti singgungan antara petugas bandara mengenai pelayanan yang tidak sesuai dengan peraturan. Salah satu permasalahan utama yang teridentifikasi adalah sistem distribusi peraturan keamanan penerbangan yang saat ini dilakukan melalui *WhatsApp*. Metode ini rentan terhadap berbagai kendala teknis, seperti keterbatasan kapasitas memori perangkat, kemungkinan *error* sistem, atau bahkan potensi serangan siber yang dapat menyebabkan kebocoran data.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyarankan agar sistem distribusi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dilengkapi dengan fitur *Qr Code*. Penggunaan *Qr Code* diharapkan dapat memudahkan petugas *Aviation Security* (AVSEC) dalam mengakses dan memperoleh informasi terkini tentang regulasi keamanan penerbangan secara lebih efisien dan aman. Dengan berkembangnya teknologi informasi, mengubah manusia dalam menyelesaikan semua pekerjaannya. Tidak hanya dalam pekerjaannya saja tetapi dalam segala aspek kehidupan manusia, seperti saat pencarian informasi, pengambil keputusan, membuat penilaian dan perkiraan untuk merencanakan dan pengendalian atau analisis pribadi dilakukan dengan menggunakan

komputerisasi (Paramitra, 2012). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menentukan judul dari Permasalahan di atas yaitu “EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS *AVIATION SECURITY* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU”, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap kinerja *AVIATION SECURITY* (AVSEC).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut::

1. Bagaimana *context* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?
2. Bagaimana *input* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?
3. Bagaimana *process* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?
4. Bagaimana *product* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian dengan judul "Evaluasi Sistem Informasi Peraturan Keamanan Penerbangan terhadap Bagi Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru", penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih fokus dan terarah. Batasan masalah tersebut yaitu penerapan sistem informasi peraturan keamanan penerbangan yang berlaku di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul "Evaluasi Sistem Informasi Peraturan Keamanan Penerbangan bagi Petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru" memiliki tujuan yaitu

1. Untuk mengetahui *context* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan dalam rangka evaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi petugas *Aviation Security* Di Bandar Udara

Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

2. Untuk mengetahui *input* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru
3. Untuk mengetahui *process* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru
4. Untuk mengetahui *product* sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi dalam mendukung tugas dan tanggung jawab petugas *Aviation Security*. Pemahaman teoritis ini dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien di bidang keamanan penerbangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi yang digunakan oleh petugas *Aviation Security* di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Dengan demikian, sistem informasi yang lebih efisien dan efektif dapat diimplementasikan untuk mendukung tugas keamanan.

F. Sistematika Penulisan

Setiap penelitian harus dilakukan secara sistematis sebagai pedoman agar penelitian dapat dilakukan dengan mudah dan tidak menyimpang dari masalah yang ada. Sistematika yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah,

batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang beberapa hasil penelitian terdahulu, sedangkan landasan teori berisi tentang teori – teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai rancangan dan langkah – langkah penelitian yang akan dilakukan, dengan adanya bagian ini menjadi Evaluasi terhadap langkah yang akan dilakukan, yaitu meliputi berbagai proses yang dimulai dari persiapan perancangan hingga diperoleh pencapaian akhir. Informasinya dapat diberikan dalam bentuk kalimat, dan gambaran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan berupa hasil observasi dan hasil wawancara.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Penunjang

1. Aviation Security (AVSEC)

Aviation Security (AVSEC) ialah personel keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (SKTP) yang diberi tugas dan tanggung jawab dibidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jendral Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 Butir 9). Tugas dan fungsi AVSEC yaitu menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, keteraturan dan efisiensi penerbangan terhadap awak pesawat udara. Peran dari AVSEC adalah untuk menyediakan standar penumpang merasa aman dan nyaman dengan responsif.

2. Peraturan Keamanan Penerbangan

keamanan penerbangan adalah peraturan yang dibuat untuk melindungi keamanan penerbangan dari ancaman seperti terorisme, sabotase, dan kegagalan sistem.

Definisi peraturan keamanan penerbangan :

- a. Peraturan Keamanan Penerbangan Internasional adalah peraturan yang dibuat oleh Organisasi Internasional Penerbangan Sipil (ICAO) untuk mengatur keamanan penerbangan internasional. Ini mencakup standar keamanan yang harus diikuti oleh semua pesawat penerbangan internasional, seperti prosedur keamanan, pengujian keamanan, dan pelatihan personel penerbangan.
- b. Peraturan Keamanan Penerbangan Nasional adalah peraturan yang dibuat oleh otoritas penerbangan nasional, seperti *Federal Aviation Administration (FAA)* di Amerika Serikat atau *Civil Aviation Authority (CAA)* di Inggris dan *Directorate General of Civil Aviation (DGCA)* di Indonesia, untuk memastikan keamanan penerbangan di wilayah tersebut. Ini termasuk langkah-langkah keamanan, pengujian keamanan, dan pelatihan personel penerbangan.

3. Rancangan

Pengembangan adalah suatu metode yang digunakan sebagai komponen untuk mengembangkan dan sebagai alat pengabsahan dari produk pendidikan. Penelitian ini mencontoh dari beberapa tahap secara siklus. Tahap penelitian maupun proses pengembangan ini berisi tentang kajian perihal penemuan penelitian produk yang hendak dikembangkan, mengembangkan produk berlandaskan penemuan dari penelitian terkait, melakukan *trial* di lapangan yang disesuaikan dengan sasaran pengguna dari produk itu, dan melaksanakan evaluasi terhadap hasil *trial* (Setyosari, 2013).

⁴ Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan- kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri (Wiryokusumo, 2011).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis sampai pada kesimpulan bahwa pengembangan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar, direncanakan, dan terarah yang bertujuan untuk menciptakan atau memperbaiki sebuah produk yang bernilai dan bermanfaat untuk pengembangan dan dukungan, serta mengembangkan kualitas produk dalam upaya untuk mencapai standar yang optimal.

4. Komponen – Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi secara teknis merupakan serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di sebuah organisasi (Laudon, 2018). Rangkaian konsep bermacam komponen dan aktivitas sistem informasi bisa dilihat pada gambar berikut :



Gambar II. 1 Komponen Sistem Informasi

Berdasarkan gambar di atas, komponen – komponen sistem informasi terdiri dari :

a. Orang / *User*

Orang adalah komponen yang berfungsi sebagai sumber daya yang terdiri dari pemakai aplikasi dan admin aplikasi. Pemakai aplikasi adalah orang yang memanfaatkan informasi untuk kepentingannya, seperti petugas AVSEC dalam penelitian ini. Admin aplikasi adalah orang yang membuat atau mengurus hal-hal yang berkaitan dengan perawatan dan manajemen sistem, seperti teknisi *software*.

b. Perangkat Keras / *Hardware*

Segala perangkat yang digunakan untuk memproses data, seperti ponsel, disebut *hardware*.

c. Perangkat Lunak / *Software*

Software bisa diartikan sebagai kumpulan dari perintah-perintah yang ditulis dengan aturan khusus guna memerintahkan *computer* atau *handphone* agar melaksanakan sesuatu.

d. Data

Data yang dapat berupa aturan dan gambar, adalah inti dari sumber daya kesatuan yang diperlukan untuk memproses informasi.

e. Prosedur

Merupakan rangkaian prosedur yang diperlukan untuk menjalankan sistem secara runtut dan efisien.

f. Jaringan / *Network*

Situs ini hanya dapat diakses melalui jaringan dari *celluler handphone* atau *wifi* Bandara.

5. Web

Menurut (Vermaat, 2018) Web memiliki pengertian kumpulan halaman yang saling terhubung yang di dalamnya terdapat beberapa item seperti dokumen dan gambar yang tersimpan di dalam web server. Sebuah situs atau halaman web (sering disingkat sebagai "situs saja" atau "situs") adalah istilah yang mengacu pada sekumpulan halaman web (*web page*), yang biasanya merupakan bagian dari nama domain (domain name) atau nama sub domain di dunia Internet yang dikenal sebagai *World Wide Web* (WWW). WWW adalah kumpulan semua website yang tersedia secara publik dan dapat diakses.

Rouse (2011) mengatakan bahwasanya web adalah suatu program atau aplikasi yang dimuat di sebuah server dan bisa dikirim lewat jaringan internet dan dapat diakses melewati *browser user interface*.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa web adalah aplikasi atau program yang berbasis web, yang jelas berbeda dari *website*. *Website* hanyalah kumpulan halaman web yang ditampilkan oleh sebuah browser. Dengan akses yang tidak lengkap ke *website*, pengguna tidak dapat berinteraksi dua arah dengan server. Namun, dengan sistem yang ada di web, pengguna dapat berinteraksi, biasanya antara pengguna dan admin web.

6. Browser

(Sibero, 2013) berpendapat bahwa browser merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk mengambil dan menyajikan informasi web. (Chaffey, 2009) mengartikan *web browser* sebagai sebuah perangkat lunak seperti Microsoft Edge, Firefox, Chrome, Opera dan *UC Browser* yang biasa digunakan oleh manusia untuk melakukan akses terhadap informasi yang terdapat pada suatu URL atau *link* yang dituju.

Berdasarkan pemahaman para ahli tersebut, peneliti mencapai kesimpulan bahwa browser adalah suatu program yang digunakan oleh manusia untuk melakukan aktivitas akses ke informasi yang ada di internet melalui pencarian URL atau *link* tertentu.

7. Evaluasi

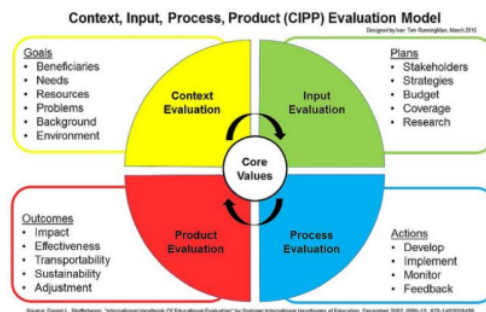
Evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan (Wulan, 2007). Pengertian evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (Mahirah, 2017).

8. Implementasi

Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Ulfatihah, 2020).

9. CIPP

Evaluasi model CIPP dimaksudkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan peningkatan program. Konteks, *Input*, proses, dan produk adalah akronim dari CIPP. Daniel Stufflebeam pertama kali mengembangkan model ini pada tahun 60-an. Model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaannya lebih banyak digunakan oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya (Rindawan, 2023).



Gambar II. 2 Model CIPP

B. Kajian Pustaka Terdahulu yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang dianggap cukup terkait dengan judul dan topik yang diteliti. Penelitian yang dilakukan adalah “EVALUASI SISTEM INFORMASI PERATURAN KEAMANAN PENERBANGAN BAGI PETUGAS ³ AVIATION SECURITY DI BANDAR UDARA SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU”. Berdasarkan penelusuran penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian tersebut, yang ditabulasikan sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Penanganan Gangguan Keamanan Bandara yang ditulis oleh Maria Magdalena Bate'e yang berupa hasil analisis sistem informasi manajemen dalam menangani kasus pelanggaran pada bandara guna mempermudah personel keamanan bandar udara (Bate'e, 2021).
2. Penelitian dengan judul Sistem Informasi Registrasi Tugas Akhir Berbasis Web pada Program Studi Diploma Teknik Informatika Politeknik Negeri Pontianak yang membahas mengenai pengembangan sistem informasi di Politeknik Negeri Pontianak. Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan membahas bagaimana pembuatan sebuah sistem informasi (Siswanto, 2020).
3. Penelitian yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Laporan Tugas Jaga *Aviation Security* Berbasis Web PT. Bandar Udara Internasional Jawa Barat, yang ditulis oleh Imas Komalasari dan Enang Rusnandi diperoleh hasil penelitian yaitu pada setiap kegiatan unit *Aviation Security* menggunakan sistem yang telah berhasil dirancang oleh peneliti dengan menggunakan sistem informasi *logbook* elektronik yang bertujuan untuk mempermudah personel dalam merekap data bulannya (Komalasari, 2022).
4. Penelitian yang berjudul Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model CIPP yang ditulis oleh Wildansyah Lubis. Melaksanakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menerapkan model evaluasi CIPP. Pelaksanaan evaluasi secara keseluruhan pada aspek konteks, masukan,

proses, dan keluaran hasil/produk untuk menilai efektifitas pembelajaran berbasis proyek (Lubis, 2022).

5. Penelitian dengan judul Evaluasi Terhadap Hasil Proyek Tugas Akhir Jurusan Multimedia Dengan Model CIPP. Yang ditulis oleh Dhyana Sulistyawati Berdasarkan penelitian ini di dapat hasil Pada evaluasi *Context* data tersebut meliputi tampilan produk, karakteristik program, dan karakteristik pengguna. Pada evaluasi *Input* data tersebut meliputi materi yang ada pada produk, standar kompetensi dan kompetensi dasar, rancangan penyusunan program, dan strategi pembuatan produk. Pada evaluasi proses data tersebut meliputi ketepatan pengumpulan produk, kesanggupan guru dalam membimbing pembuatan produk, pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembuatan produk, dan siswa mampu menyelesaikan hambatan dalam pembuatan produk. Pada evaluasi produk data tersebut meliputi desain produk, desain animasi, desain video, desain audio, ketepatan antara tempo lagu dengan produk (Sulistyawati, 2019).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Model evaluasi CIPP dipilih karena sesuai untuk mengevaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Model ini memungkinkan untuk mengevaluasi konteks, *Input*, proses, dan produk dari sistem yang dievaluasi.

B. Tahapan Penelitian

1. Konteks (*Context*)

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi konteks lingkungan di mana sistem informasi keamanan penerbangan digunakan. Langkah pertama adalah melakukan analisis situasi untuk mengumpulkan data mengenai kondisi saat ini terkait keamanan penerbangan di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Selanjutnya, dilakukan identifikasi kebutuhan untuk menilai bagaimana sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

2. *Input (Input)*

Pada komponen *Input*, evaluasi akan difokuskan pada sumber daya yang digunakan dalam sistem distribusi peraturan keamanan penerbangan, seperti sumber daya manusia, fasilitas, dan anggaran.

3. Proses (*Process*)

Pada komponen proses, evaluasi akan difokuskan pada implementasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan, apakah aplikasi dapat meningkatkan kinerja personel *Aviation Security*.

4. Produk (*Product*)

Tahap ini bertujuan untuk menilai hasil dan dampak dari penggunaan sistem informasi keamanan penerbangan. Evaluasi kinerja dilakukan untuk mengukur efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan kinerja petugas *Aviation Security*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

1. Wawancara

Berdasarkan tokoh Sugiyono (Sugiyono, 2022) ,Wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Di era digital, segala sesuatu termasuk wawancara dapat dilakukan melalui kemajuan teknologi. Pada penelitian ini menggunakan indikator wawancara sebagai berikut

Tabel III. 1 Indikator Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Latar belakang pengembangan sistem informasi	Alasan pengembangan	Alasan pengembangan sistem	Apa latar belakang pengembangan sistem informasi peraturan keamanan penerbangan ini?
Penyelesaian masalah	Masalah yang dihadapi	Masalah yang dihadapi sebelum sistem dikembangkan	Bagaimana sistem informasi ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada?
Familiaritas dengan teknologi	Penggunaan teknologi sebelumnya	Tingkat familiaritas dengan aplikasi	Seberapa familiar petugas <i>Aviation Security</i> dengan teknologi aplikasi sebelum sistem informasi peraturan keamanan penerbangan ini

			diimplementasikan?
Pemantauan kinerja	Indikator kinerja	Parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja sistem	Apa saja indikator yang digunakan untuk memantau kinerja sistem informasi ini?
<i>Feedback</i> dari petugas	Tanggapan petugas	Pendapat dan saran dari petugas	Bagaimana <i>feedback</i> dari petugas <i>Aviation Security</i> terhadap sistem informasi ini?
Rencana jangka panjang	Pemeliharaan sistem	Langkah-langkah untuk menjaga sistem tetap berfungsi dengan baik	Apa saja rencana jangka panjang untuk memastikan sistem informasi ini terus berfungsi dengan baik?
Efektivitas sistem informasi	Kinerja petugas	Dampak sistem informasi terhadap kinerja petugas	Seberapa efektif sistem informasi ini dalam membantu petugas <i>Aviation Security</i> dalam menjalankan tugasnya?

2. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Berdasarkan tokoh Sugiyono (Sugiyono, 2022) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung proses distribusi peraturan keamanan penerbangan dan implementasinya di lapangan.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Bara, 2023). Penelitian ini berfokus pada petugas ³ *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis menempatkan beberapa calon informan sebagai berikut :

Tabel III. 2 Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Informan 1 (NR)	<i>Airport Security Chief</i>
2	Informan 2 (IL)	<i>Airport Senior Security</i>
3	Informan 3 (TH)	<i>Airport Senior Security</i>
4	Informan 4 (RS)	<i>Airport Senior Security</i>
5	Informan 5 (AR)	<i>Airport Senior Security</i>
6	Informan 6 (FM)	<i>Basic APS</i>
7	Informan 7 (D)	<i>Basic APS</i>

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut dari orang, di mana objek tersebut ada karena ditentukan oleh si peneliti. Tujuan dari memilih objek dalam penelitian adalah agar peneliti memperoleh jawaban (Sugiyono, 2022). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi personel ³ *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam penelitian karena memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dengan menyusun, mengategorikan, dan mencari tema. Terdapat 3 teknik analisis model ini meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, *display* data dan verifikasi

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk membuat data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan lebih mudah dipahami dengan merangkum dan mengklarifikasi sesuai dengan masalah yang diteliti. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015). Fokus akan diberikan pada implementasi sistem informasi keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2015).

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Pada langkah ini, penulis berusaha menganalisis hasil penampikan data, menelitinya, dan memberikan solusi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2015).

F. Validitas data (Triangulasi)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004). Hal ini dapat diperoleh dengan cara:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Mekarisce, 2020). Data yang diperoleh tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda dari informan tersebut dimana data dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Metode

Membandingkan hasil wawancara dengan observasi terkait evaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mulai direncanakan sejak bulan Oktober 2023 sampai Juli 2024, dengan lokasi penelitian di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II (SSK II) Pekanbaru (IATA: PKU, ICAO: WIBB) berlokasi di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan jarak sekitar 7 kilometer dari pusat kota Pekanbaru. Bandara ini memiliki luas area 848,242 hektar dan dilengkapi dengan landas pacu sepanjang 2600 meter dan lebar 45 meter, dengan orientasi dari Utara ke Selatan atau *runway* 18/36. Bandara ini menangani sekitar 35 hingga 45 pergerakan pesawat komersial serta 20 hingga 30 pergerakan pesawat militer setiap harinya. Bandara ini digunakan untuk penerbangan domestik, internasional, serta militer.

2. *Aviation Security* Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Unit *Aviation Security* (AVSEC) di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru memiliki tugas pokok untuk menjaga ketertiban, kenyamanan, keamanan, dan keselamatan penerbangan. Unit ini menjalankan fungsi utama berupa pengoordinasian antar unit kerja, pemeriksaan penumpang, barang, kendaraan, serta memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Tugas AVSEC dilakukan dalam dua *shift*, pagi dari 08.00-20.00 WIB dan malam dari 20.00-08.00 WIB, dengan berbagai pos jaga strategis termasuk pemeriksaan domestik dan internasional, pengaturan lalu lintas, dan rekonsiliasi bagasi.

B. Hasil

Untuk mempermudah pemahaman terhadap evaluasi sistem informasi peraturan keamanan penerbangan bagi petugas *Aviation Security*, dalam bab

ini akan menyajikan hasil penelitian berdasarkan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagai berikut

1. *Context Evaluation*

Evaluasi *Context* yang dilakukan adalah untuk mengevaluasi situasi distribusi peraturan keamanan penerbangan bagi *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, berdasarkan hasil wawancara pada 22 Januari 2024 dengan ketiga informan yaitu Bapak TH, IL dan FM dapat dilihat di lampiran C disimpulkan bahwa distribusi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II masih dilakukan secara manual dengan menggunakan jalur pribadi lewat aplikasi *WhatsApp*.

Selanjutnya dari ketiga informan disajikan dalam **Tabel IV. 1** dan **Tabel IV. 2** dapat diketahui bahwa petugas seringkali tidak mendapatkan informasi mengenai peraturan keamanan penerbangan dan harus mencari sendiri peraturan atau regulasi yang ingin mereka ketahui.

Masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan pembuatan aplikasi *website* yang bernama *RegulasiAVSECSSKII* merupakan *website* yang berisi peraturan keamanan penerbangan yang digunakan oleh petugas *Aviation Security* dengan sistem *scan QR Code* dapat memudahkan petugas dalam mencari informasi terkait peraturan keamanan penerbangan.

Tabel IV. 3 Triangulasi Sumber *Context*

Persoalan	Informan	Hasil	Reduksi
Apa latar belakang pengembangan sistem informasi peraturan keamanan penerbangan ini?	Informan IL	Proses distribusi kewanan penerbangan diberikan langsung olah atasan, diberikan secara manual menggunakan <i>WhatsApp</i> dan itu pun jika diminta.	Distribusi peraturan keamanan penerbangan dilakukan manual melalui <i>WhatsApp</i> jika diminta, personel harus meminta regulasi kepada atasan atau

			Chief harian, dan mencari regulasi yang dibutuhkan sendiri.
	Informan TH	Peraturan keamanan penerbangan harus diminta ke atasan atau Chief harian yang bertugas pada hari itu.	
	Informan FM	Personel mencari sendiri regulasi yang dibutuhkan.	
Bagaimana sistem informasi ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada?	Informan IL	Kekuatan sistem ini adalah menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, serta memastikan informasi selalu <i>up-to-date</i> .	Kekuatan sistem ini adalah menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, memastikan informasi selalu <i>up-to-date</i> , menyimpan dan mengorganisir data dengan efisien, serta meningkatkan koordinasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
	Informan TH	Sistem ini dapat menyimpan dan mengorganisir data peraturan keamanan dengan efisien, memudahkan akses informasi.	
	Informan FM	Sistem ini meningkatkan koordinasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.	

Tabel IV.4 Triangulasi Metode *Context*

Aspek Evaluasi	Sintesis Wawancara	Hasil Observasi	Standar	Resume
<i>Context</i>	Saat ini, distribusi peraturan keamanan penerbangan dilakukan secara manual melalui <i>WhatsApp</i> jika diminta. Personel harus meminta regulasi kepada atasan atau <i>Chief</i> harian, dan mencari regulasi yang dibutuhkan sendiri. Kekuatan dari sistem informasi yang baru adalah menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, memastikan informasi selalu <i>up-to-date</i> , menyimpan dan	Aplikasi RegulasiAV SECSSKII sesuai digunakan sebagai sistem informasi keamanan penerbangan, aplikasi <i>web</i> dapat diakses dimana saja selama ada internet.	Aplikasi web dapat diakses dari mana saja dan kapan saja	Aplikasi RegulasiAVSEC SSKII terbukti sesuai dan efektif sebagai sistem informasi keamanan penerbangan. Berdasarkan wawancara dan observasi, sistem ini mengatasi beberapa masalah utama dalam distribusi manual melalui <i>WhatsApp</i> dan kebutuhan untuk meminta regulasi secara langsung kepada atasan. Kekuatan utama aplikasi ini adalah menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan,

	<p>mengorganisir data dengan efisien, serta meningkatkan koordinasi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.</p>		<p>memastikan informasi selalu <i>up-to-date</i>, serta memungkinkan penyimpanan dan organisasi data yang efisien. Selain itu, aplikasi ini meningkatkan koordinasi dan dapat diakses dari mana saja selama ada internet, yang memudahkan petugas dalam menjalankan tugas mereka.</p>
--	--	--	---

Dari hasil wawancara dan observasi dapat dilihat di lampiran A didapatkan masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan pembuatan aplikasi *website* yang bernama *Regulasi AVSECSSKII* merupakan *website* yang berisi peraturan keamanan penerbangan yang digunakan oleh petugas *Aviation Security* dengan sistem *scan QR Code* dapat memudahkan petugas dalam mencari informasi terkait peraturan keamanan penerbangan.

2. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dapat dilihat di lampiran C didapatkan hasil bahwa personel *Aviation Security* sudah mengenal dengan baik tentang sistem digitalisasi dikarenakan di era sekarang ini tentunya kita tidak lepas dari peran teknologi, sehingga personel dapat dengan mudah

beradaptasi maka dari itu aplikasi memiliki keunggulan yaitu mudah untuk digunakan seperti yang terlihat pada **Gambar IV. 1** berikut ini.



Gambar IV. 2 Personel menggunakan aplikasi

Data yang diperoleh tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda dari informan tersebut dimana data dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

Tabel IV. 5 Triangulasi Sumber *Input*

Persoalan	Informan	Hasil	Reduksi
Seberapa familiar petugas <i>Aviation Security</i> dengan teknologi aplikasi sebelum sistem informasi peraturan keamanan penerbangan ini diimplementasikan?	Informan NR	Di zaman sekarang ini manusia tidak pernah lepas dari peran teknologi jadi dapat dipastikan personel dapat dengan mudah menggunakan aplikasi walaupun belum ada pelatihan.	Personel sudah kenal sistem digitalisasi dan mudah beradaptasi walaupun belum ada pelatihan penggunaan aplikasi
	Informan	Teknologi menjadi	

	RS	bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, sehingga personel pasti dapat menggunakan aplikasi dengan mudah.	
	Informan D	Berkat perkembangan teknologi saat ini, personel dapat dengan mudah menggunakan aplikasi yang ada memungkinkan personel untuk dengan cepat beradaptasi dan memanfaatkan semua fitur yang tersedia.	

Tabel IV. 6 Triangulasi Metode *Input*

Aspek Evaluasi	Sintetis Wawancara	Hasil Observasi	Standar	Resume
<i>Input</i>	Personel sudah kenal sistem digitalisasi dan mudah beradaptasi	Personel sudah paham tata cara	Petugas mudah beradaptasi	Personel unit ³ <i>Aviation Security</i> di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru sudah

	walaupun belum ada pelatihan penggunaan aplikasi	penggunaan aplikasi		mengenal sistem digitalisasi dan mudah beradaptasi meski belum ada pelatihan resmi. Mereka juga sudah memahami tata cara penggunaan aplikasi, menunjukkan kesiapan dalam mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional.
--	--	---------------------	--	--

Hasil observasi *Input* dapat dilihat di lampiran A sesuai dengan hasil wawancara dari keempat informan mengenai pemahaman personel *Aviation Security* dalam penggunaan aplikasi, walaupun belum ada pelatihan khusus bagi personel tentang tata cara penggunaan aplikasi. Hal tersebut tidak menghalangi petugas dikarenakan aplikasi mudah digunakan dan sebagian besar personel sangat memahami tata cara penggunaan aplikasi.

3. *Process Evaluation* (Evaluasi Proses)

Dalam proses evaluasi berkaitan implementasi aplikasi, secara keseluruhan dalam proses implementasi, tidak ada kendala yang ditemukan petugas dalam penggunaan aplikasi. Kemudian dari bapak NR dan AR dapat dilihat di lampiran C menyatakan bahwa aplikasi memiliki keunggulan seperti isi konten yang lengkap dan sesuai dengan regulasi yang digunakan personal serta sangat mudah digunakan.

Kemudian dari kelima informan diatas didapatkan hasil bahwa implementasi aplikasi membawa dampak yang besar sesuai dengan pernyataan Bapak RS dan AR bahwa aplikasi ini mempercepat personel dalam mencari regulasi ketika dibutuhkan seperti adanya penumpang yang

protes dan meminta untuk melihat dasar hukum tersebut maka personel dapat dengan mudah membuktikan kepada penumpang. Seperti yang dijasikan dalam **Tabel IV. 5 dan Tabel IV . 6** Aplikasi juga mengurangi beban personel dikarenakan selama ini harus mencari regulasi masing-masing secara manual.

Tabel IV. 7 Triangulasi Sumber *Process*

Persoalan	Informan	Hasil	Reduksi
Bagaimana aplikasi ini memudahkan personel dalam mencari dan mengakses konten regulasi yang lengkap dan sesuai?	Informan NR	Aplikasi memiliki keunggulan seperti isi konten yang lengkap dan sesuai dengan regulasi yang digunakan personal serta sangat mudah digunakan.	Aplikasi memiliki konten lengkap dan mudah digunakan, serta mempercepat pencarian regulasi untuk membuktikan dasar hukum kepada penumpang. Penerapan teknologi terbaru juga meningkatkan citra bandara sebagai organisasi yang canggih dan efektif.
	Informan RS	Aplikasi ini mempercepat personel dalam mencari regulasi ketika dibutuhkan seperti adanya penumpang yang protes dan meminta untuk melihat dasar hukum tersebut maka personel dapat dengan mudah membuktikan kepada penumpang.	
	Informan AR	Penerapan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan citra	

		bandara sebagai organisasi yang canggih, efektif, dan memperhatikan kebutuhan personal.	
Bagaimana <i>feedback</i> dari petugas <i>Aviation Security</i> terhadap sistem informasi ini?	Informan NR	Tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi, menyarankan untuk memilih lagi isi konten aplikasi jikalau ada regulasi yang bersifat rahasia.	Aplikasi tidak mengalami kendala dan mudah digunakan, namun disarankan untuk menyaring konten regulasi rahasia dan menambahkan gambar untuk meningkatkan tampilan
	Informan RS	Tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi dikarenakan aplikasi dapat dengan mudah digunakan	
	Informan AR	Tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi namu disarankan untuk menambahkan gambar pada halaman aplikasi agar tampilan lebih menarik lagi	

Tabel IV. 8 Triangulasi Metode *Process*

Aspek Evaluasi	Sintetis Wawancara	Hasil Observasi	Standar	Resume
<i>Process</i>	Aplikasi ini tidak mengalami kendala dan mudah digunakan, dengan konten lengkap yang mempercepat pencarian regulasi untuk membuktikan dasar hukum kepada penumpang. Selain itu, penerapan teknologi terbaru meningkatkan citra bandara sebagai organisasi yang canggih dan efektif. Namun, disarankan untuk menyaring konten regulasi rahasia dan menambahkan	Memuat jelas kelompok-kelompok regulasi yang dibutuhkan personel.	Sistem bekerja dengan baik	Aplikasi ini tidak mengalami kendala dan mudah digunakan, dengan konten lengkap yang mempercepat pencarian regulasi untuk membuktikan dasar hukum kepada penumpang. Penerapan teknologi terbaru juga meningkatkan citra bandara sebagai organisasi yang canggih dan efektif. Observasi menunjukkan bahwa aplikasi ini memuat dengan jelas kelompok-kelompok regulasi yang dibutuhkan personel, memfasilitasi navigasi dan pencarian informasi yang diperlukan dengan efisien.

	gambar untuk meningkatkan tampilan.			
--	-------------------------------------	--	--	--

Hasil evaluasi aplikasi yang dilakukan pada komponen proses di Unit *Aviation Security* Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II menunjukkan bahwa komponen proses sudah sesuai dengan standar.

4. *Product* (Evaluasi Produk)

Pencapaian program diukur melalui evaluasi produk. Dalam penelitian ini, tolak ukur yang digunakan adalah hasil implementasi, Penggunaan aplikasi Regulasi AVSECSSKII secara umum sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan penggunaan aplikasi, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara ketiga informan yaitu bapak NR, RS dan AR dapat dilihat di lampiran C. Mereka menekankan bahwa aplikasi ini meningkatkan efisiensi petugas dalam mencari informasi terkait regulasi, memberikan sistem baru yang sebelumnya tidak ada. Secara keseluruhan dalam proses implementasi aplikasi dipandang sangat positif, hal ini didukung dengan hasil wawancara oleh informan yaitu bapak NR, RS dan AR dapat dilihat dalam lampiran, didapatkan hasil bahwa personel sangat senang jika aplikasi digunakan bagi personel *Aviation Security* Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Pernyataan dari informan adalah penerapan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan citra bandara sebagai organisasi yang canggih, efektif, dan memperhatikan kebutuhan personel. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa kendala, kritik, atau masukan yang akan muncul untuk aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan ditemukan data bahwa ada beberapa kendala yang mungkin akan timbul pada saat proses penggunaan aplikasi yaitu pengguna harus terhubung ke internet untuk dapat mengakses peraturan keamanan penerbangan, dimana pada suatu waktu bisa saja personal tersebut tidak memiliki koneksi internet. Adapun saran dan masukan dari informan mengenai aplikasi yang akan digunakan personel

sebagai sistem informasi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, yaitu tampilan dari aplikasi sudah baik namun masih bisa ditingkatkan lagi dengan memberikan gambar bandara dalam menu agak tidak terlihat kosong serta fitur pencarian.

Tabel IV. 9 Triangulasi Sumber *Product*

Persoalan	Informan	Hasil	Reduksi
Apa saja rencana jangka panjang untuk memastikan sistem informasi ini terus berfungsi dengan baik?	Informan NR	Menambahkan fitur notifikasi untuk pembaruan peraturan keamanan penerbangan. Dengan adanya notifikasi, petugas bisa segera mengetahui adanya perubahan regulasi terbaru tanpa harus secara aktif memeriksa aplikasi.	Saran untuk aplikasi ini meliputi penambahan fitur notifikasi untuk pembaruan regulasi, modul pelatihan interaktif atau kuis, dan peningkatan antarmuka pengguna dengan opsi pencarian canggih dan filter.
	Informan RS	Saya menyarankan agar aplikasi ini dilengkapi dengan modul pelatihan interaktif atau kuis. Fitur ini akan membantu petugas tidak hanya membaca peraturan, tetapi juga memahami dan menerapkannya dengan cara yang lebih praktis dan menarik.	
	Informan AR	Masukan saya adalah untuk meningkatkan antarmuka pengguna dengan menambahkan	

		opsi pencarian yang lebih canggih dan filter untuk regulasi. Hal ini akan mempermudah petugas dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan lebih cepat dan efisien.	
Seberapa efektif sistem informasi ini dalam membantu petugas <i>Aviation Security</i> dalam menjalankan tugasnya?	Informan NR	Aplikasi ini sangat efektif dalam meningkatkan kinerja petugas AVSEC. Dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, petugas dapat segera menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus melalui prosedur manual yang memakan waktu. Hal ini memungkinkan kami untuk bertindak lebih cepat dan efisien dalam situasi yang membutuhkan keputusan cepat.	Aplikasi ini sangat efektif dalam meningkatkan kinerja petugas AVSEC dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, memungkinkan tindakan lebih cepat dan efisien. Aplikasi ini memastikan data peraturan selalu terbaru, meningkatkan produktivitas dan kepatuhan. Fitur akses di mana saja dengan internet mempercepat pengambilan keputusan dan memperkuat
	Informan RS	Aplikasi ini memang efektif. Selain memudahkan akses informasi, aplikasi ini juga memastikan bahwa	

		semua data peraturan selalu yang terbaru, efisiensi ini meningkatkan produktivitas dan kepatuhan terhadap peraturan keamanan penerbangan.	kerjasama tim dalam menjaga keamanan penerbangan.
	Informan AR	Dengan fitur yang memungkinkan akses di mana saja selama ada internet, petugas dapat selalu terhubung dengan informasi penting. Hal ini tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan tetapi juga memperkuat kerjasama tim dalam menjaga keamanan penerbangan.	

Tabel IV. 10 Triangulasi Metode *Product*

Aspek Evaluasi	Sintetis Wawancara	Hasil Observasi	Standar	Resume
<i>Product</i>	aplikasi ini sangat efektif dalam meningkatkan kinerja petugas AVSEC dengan menyediakan akses cepat dan	Navigasi yang mudah dan jelas tidak menyulitkan petugas dalam penggunaan aplikasi dan Personel dapat	Petugas puas dengan adanya aplikasi.	Aplikasi ini sangat efektif dalam meningkatkan kinerja petugas AVSEC dengan menyediakan akses cepat dan

	<p>akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, memungkinkan tindakan lebih cepat dan efisien. Aplikasi memastikan data peraturan selalu terbaru, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat kepatuhan. Saran untuk pengembangan aplikasi meliputi penambahan fitur notifikasi untuk pembaruan regulasi, modul pelatihan interaktif atau kuis, serta peningkatan antarmuka pengguna dengan opsi pencarian canggih dan filter. Fitur akses di mana saja</p>	<p>mencari regulasi yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi RegulasiAVSEC SSKII</p>	<p>akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, memungkinkan tindakan lebih cepat dan efisien. Navigasi yang mudah dan jelas memastikan bahwa personel dapat mencari regulasi yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi RegulasiAVSEC SSKII tanpa kesulitan. Saran untuk pengembangan aplikasi mencakup penambahan fitur notifikasi untuk pembaruan regulasi, modul pelatihan interaktif atau</p>
--	---	---	--

	<p>dengan internet juga dinilai sebagai kelebihan yang mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan kerjasama tim dalam menjaga keamanan penerbangan.</p>		<p>kuis, dan peningkatan antarmuka pengguna dengan opsi pencarian canggih dan filter, yang akan lebih memperkuat lagi kemudahan penggunaan dan fungsionalitas aplikasi.</p>
--	---	--	---

Dari observasi penulis dapat dilihat di lampiran A, dinyatakan bahwa hasil evaluasi aplikasi dari aspek *Product* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II menunjukkan bahwa aplikasi efektif dan dapat digunakan oleh personal *Aviation Security* dalam mencari regulasi yang diperlukan sehingga tidak lagi harus mencari secara manual.

C. Pembahasan

Aplikasi Regulasi AVSECSSKII terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Melalui wawancara dan observasi, aplikasi ini terbukti mampu mengatasi tantangan distribusi manual peraturan keamanan penerbangan yang sebelumnya dilakukan melalui *WhatsApp* dan permintaan langsung kepada atasan. Dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan yang selalu terkini, Regulasi AVSECSSKII tidak hanya memastikan informasi yang tepat waktu tetapi juga meningkatkan koordinasi operasional di lapangan. Personel *Aviation*

Security telah dengan mudah mengadopsi aplikasi ini meskipun tanpa pelatihan resmi, menunjukkan kesiapan mereka dalam menggunakan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi tugas mereka. Implementasi aplikasi ini berjalan lancar tanpa kendala yang signifikan, memfasilitasi pencarian regulasi dengan konten yang lengkap dan navigasi yang efisien. Hasilnya, Regulasi AVSECSSKII tidak hanya meningkatkan citra bandara sebagai entitas yang canggih dan efektif tetapi juga memberikan dukungan yang kuat bagi petugas dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan lebih efisien dan efektif.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru telah membawa berbagai manfaat signifikan dalam manajemen peraturan keamanan penerbangan. Aplikasi ini berhasil mengatasi masalah distribusi manual peraturan melalui *WhatsApp* dan permintaan langsung kepada atasan dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap informasi regulasi yang selalu terkini. Selain itu, aplikasi ini mempermudah koordinasi dan peningkatan efisiensi operasional petugas *Aviation Security*, meskipun tanpa pelatihan resmi mereka mampu dengan cepat mengadopsi teknologi baru ini. Berikut kesimpulan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah:

1. *Context* Sistem Informasi Peraturan Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Sistem informasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru telah menggantikan metode distribusi manual peraturan keamanan melalui *WhatsApp*. Hal ini memastikan akses yang cepat dan akurat terhadap informasi regulasi, serta meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses distribusi.
2. *Input* Sistem Informasi Peraturan Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Personel unit *Aviation Security* di bandara tersebut telah menerima sistem digitalisasi dengan baik meskipun tanpa pelatihan resmi. Mereka sudah familiar dengan tata cara penggunaan aplikasi, menunjukkan adaptasi yang cepat terhadap teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional.
3. *Process* Sistem Informasi Peraturan Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Implementasi Regulasi AVSECSSKII di bandara tidak mengalami kendala berarti dan

terbukti mudah digunakan. Aplikasi ini menampilkan dengan jelas kelompok regulasi yang diperlukan oleh personel AVSEC, memfasilitasi navigasi dan pencarian informasi yang diperlukan dengan efisien.

4. *Product* Sistem Informasi Peraturan Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Regulasi AVSECSSKII efektif dalam meningkatkan kinerja petugas AVSEC dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan. Aplikasi ini mempermudah pencarian regulasi tanpa kesulitan, memungkinkan tindakan yang lebih cepat dan efisien dalam menjalankan tugas keamanan di bandara.

B. Saran

Agar aplikasi Regulasi AVSECSSKII lebih optimal dan meningkatkan efisiensi personel *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, beberapa langkah perlu diambil yaitu;

1. Pelatihan lanjutan untuk personel, diperlukan pelatihan lanjutan yang mendalam bagi personel agar memahami dan mengimplementasikan aplikasi secara menyeluruh. Pelatihan ini akan fokus pada fitur-fitur kunci serta praktik terbaik dalam menjalankan regulasi keamanan penerbangan.
2. Untuk mengatasi ketergantungan pada koneksi internet, pengembangan fitur *offline* mode menjadi sangat penting. Fitur ini akan memungkinkan akses tanpa gangguan ke data kritis yang dibutuhkan dalam operasi keamanan, meskipun dalam kondisi jaringan yang tidak stabil.
3. Dalam upaya meningkatkan pengalaman pengguna, tampilan aplikasi akan diperbaiki dengan penambahan elemen visual seperti gambar bandara dan navigasi yang lebih intuitif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan navigasi dan meningkatkan daya tarik serta kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi.
4. Evaluasi berkala akan menjadi langkah penting berikutnya, di mana *feedback* langsung dari pengguna akan dikumpulkan secara rutin. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul serta

menangkap kebutuhan pengguna untuk pengembangan fitur yang lebih lanjut.

5. Terakhir, integrasi aplikasi dengan sistem informasi lain di bandara akan menciptakan ekosistem digital yang lebih terintegrasi dan efisien. Hal ini akan memastikan aliran informasi yang lebih lancar antara aplikasi Regulasi AVSECSSKII dengan sistem operasional bandara secara keseluruhan.

Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan aplikasi Regulasi AVSECSSKII tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara. (2023). *Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif*.
- Bate'e. (2021). Analisis Sistem informasi Manajemen dalam Penanganan Gangguan Keamanan Bandara. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*.
- Chaffey. (2009). *E-business and e-commerce management*. (4th edition). New Jersey: Prentice.
- Hasim, P. (2017). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum bagi Stakeholders melalui Penerapan Safety Culture, 95-110.
- Karim. (2023). *Manajemen Transportasi*. Cendekia Mulia Mandiri.
- Komalasari, I. (2022). Pembangunan Sistem Informasi Laporan Tugas Jaga *Aviation Security* Berbasis Web PT. Bandar Udara Internasional Jawa Barat. *Journal of Information and System Technology*.
- Laudon, K. C. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Essex: Pearson Education Limited.
- Lita, Y. (2018). Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata, 30(2).
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Moleong. (2004). *Metodologi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Paramitra. (2012). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum bagi Srtakeholders melalui Penerapan Safety Culture.
- Rindawan, R. S. (2023). Evaluasi manajemen pembelajaran madrasah aliyah manhalul ma'arif darek menggunakan evaluasi model CIPP. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.
- Rindawan, R. S. (2023). Evaluasi manajemen pembelajaran madrasah aliyah manhalul ma'arif darek menggunakan evaluasi model CIPP. *Jurnal Ilmiah*

Mandala Education.

- Setyosari, P. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.
- Sibero, A. F. (2013). *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom.
- Siswanto. (2020). Sistem Informasi Registrasi Tugas Akhir Berbasis Web Pada Program Studi Diploma Teknik Informatika Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eli*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-22 Bandung. Alfabeta .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Penerbit Alfabet Bandung.
- Ulfatimah. (2020). Implementasi Tabungan Baitullah iB Hasanah dan Variasi Akad pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Vermaat, M. E. (2018). *Discovering Computer 2018 (Digital Technology, Data, and Device)*. Boston: Cengage Learning., 70.
- Wiryokusumo, I. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulan. (2007). Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran. *Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.*, 6.
- Wibowo, A., Armanto, D., & Lubis, W. (2022). Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar Dengan Model CIPP. *Journal of Educational Analytics, 1(1), 27-40*.
- Sulistiyawati, D. (2019). Evaluasi terhadap Hasil Proyek Tugas Akhir Jurusan Multimedia dengan Model CIPP. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2), 99-107*.

LAMPIRAN

Lampiran A. Hasil Observasi

Hari/Tanggal : Minggu/21 Januari 2024

Waktu : 10:00 WIB

Lokasi : Kantor AVSEC Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim

Observer : Rizki Aditya Pratama Siregar

NO	Jenis komponen	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
1	<i>Context</i>			
a	Aplikasi Regulasi AVSECSSK II memiliki konten yang sesuai untuk digunakan personel AVSEC	✓		Isi konten sudah sesuai dengan regulasi yang digunakan AVSEC
b	Aplikasi memudahkan kinerja AVSEC di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru	✓		Aplikasi memudahkan personel untuk mencari regulasi saat dibutuhkan

No	Komponen	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
2	<i>Input</i>			
a	Personel AVSEC telah memahami tentang tata cara penggunaan aplikasi	✓		Aplikasi dapat dengan mudah digunakan

b	Pelatihan penggunaan aplikasi		×	Belum ada pelatihan khusus penggunaan aplikasi
---	-------------------------------	--	---	--

No	Komponen	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
3	<i>Process</i>			
a	Masuk ke aplikasi	✓		Masuk menggunakan <i>QR Code</i> ataupun dengan <i>Link</i>
b	Menu Pengelompokan Regulasi	✓		Memuat jelas kelompok – kelompok regulasi yang dibutuhkan

No	Komponen	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan
4	<i>Product</i>			
a	Navigasi aplikasi mudah dipahami	✓		Navigasi yang mudah dan jelas tidak menyulitkan petugas dalam penggunaan aplikasi
b	Pencapaian tujuan aplikasi sebagai sistem informasi peraturan keamanan penerbangan	✓		Personel dapat mencari regulasi yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi RegulasiAVSECSSKII

Lampiran B. Dokumentasi Penulis

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG

A. ADI BUCIPITO No. 001
SANGGARAN - BUKITININGRAT
PALEMBANG 30154

TELP (0711) 419930

FAX (0711) 420985
Email poltekbang.ppg@perhub.go.id
Home Page poltekbang.go.id

Nomor : 04.302 / 1 / 22/Poltekbang Ppg/2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Permintaan Data Taruna
Politeknik Penerbangan Palembang

Yth. EGM Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa Taruna Politeknik Penerbangan Palembang berikut :

NO	NAMA TARUNA	NIT
1.	Riki Aditya Pratama Siregar	55242110045
2.	Abdi Martin Sitanggang	55242110001

sedang melaksanakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga.

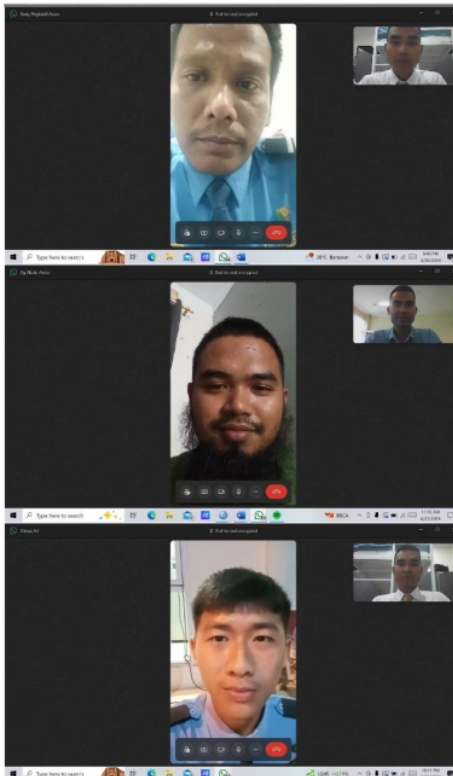
Terkait hal tersebut diatas, guna mendukung kelancaran kegiatan dimaksud dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Sedahir, S.Si.T., M.T.
NIP 197407141998031001

Tembusan:
Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara







Lampiran C. Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 22 Januari 2024 / 14:16 WIB
Lokasi Wawancara : Pos Laud
Nama : IL
Pembuatan Transkrip: 27 Juli 2024

<p>Adit: Assalamu'alaikum, Bang Irfan. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.</p>
<p>Bang Irfan: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.</p>
<p>Adit: Baik, Bang. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait distribusi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Bagaimana proses distribusinya selama ini?</p>
<p>Bang Irfan: Proses distribusi peraturan keamanan penerbangan sebelumnya diberikan langsung oleh atasan. Biasanya, atasan yang langsung memberikan arahan terkait peraturan yang harus diikuti.</p>
<p>Adit: Bagaimana cara penyampaian peraturannya, Bang?</p>
<p>Bang Irfan: Peraturan tersebut diberikan secara manual, umumnya menggunakan <i>WhatsApp</i>. Itu pun peraturan hanya diberikan jika diminta oleh personel.</p>
<p>Adit: Apakah sistem ini memiliki kelemahan?</p>
<p>Bang Irfan: Ya, tentu. Keterbatasan utama adalah keterlambatan informasi dan ketergantungan pada permintaan personel.</p>
<p>Adit: Saya dengar ada sistem baru yang diimplementasikan. Bisa dijelaskan kekuatan dari sistem yang baru ini, Bang?</p>
<p>Bang Irfan: Kekuatan sistem yang baru ini adalah menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan. Selain itu, sistem ini memastikan bahwa informasi selalu <i>up-to-date</i> dan dapat diakses oleh semua personel tanpa harus meminta langsung ke atasan.</p>
<p>Adit: Itu sangat membantu. Bagaimana tanggapan personel terhadap sistem baru ini?</p>
<p>Bang Irfan: Sebagian besar personel menyambut baik sistem ini karena memudahkan pekerjaan mereka dan mengurangi kebingungan terkait peraturan yang berlaku.</p>
<p>Adit: Terima kasih atas informasinya, Bang Irfan. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.</p>
<p>Bang Irfan: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.</p>
<p>Adit: Terima kasih banyak, Bang. Assalamu'alaikum.</p>
<p>Bang Irfan: Wa'alaikumussalam</p>

Waktu Wawancara : 22 Januari 2024 / 14:24 WIB
Lokasi Wawancara : Pos Laud
Nama : TH
Pembuatan Trasnkrip: 27 Juli 2024

<p>Adit: Assalamu'alaikum, Bang Toni. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.</p>

Bang Toni: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.
Adit: Baik, Bang. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait distribusi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Bagaimana proses distribusinya selama ini?
Bang Toni: Proses distribusi peraturan keamanan penerbangan selama ini harus diminta ke atasan atau Chief harian yang bertugas pada hari itu.
Adit: Jadi, personel yang membutuhkan peraturan harus secara aktif meminta ke atasan atau Chief?
Bang Toni: Betul. Personel harus mendatangi atau menghubungi atasan atau Chief yang bertugas untuk mendapatkan peraturan yang diperlukan.
Adit: Apakah ada kelemahan dari sistem ini?
Bang Toni: Ya, karena personel harus meminta peraturan secara manual, terkadang informasi bisa terlambat diterima atau tidak lengkap.
Adit: Dengan sistem baru yang diimplementasikan. Bisa dijelaskan kekuatan dari sistem yang baru ini, Bang?
Bang Toni: Sistem yang baru ini dapat menyimpan dan mengorganisir data peraturan keamanan dengan efisien. Ini memudahkan akses informasi bagi semua personel kapan saja dibutuhkan, tanpa harus meminta langsung ke atasan atau Chief.
Adit: Itu sangat membantu. Bagaimana tanggapan personel terhadap sistem baru ini?
Bang Toni: Sebagian besar personel merasa terbantu karena akses ke informasi menjadi lebih mudah dan cepat.
Adit: Terima kasih atas informasinya, Bang Toni. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.
Bang Toni: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.
Adit: Terima kasih banyak, Bang. Assalamu'alaikum.
Bang Toni: Wa'alaikumussalam.

Waktu Wawancara : 22 Januari 2024 / 14:35 WIB

Lokasi Wawancara : Pos Laud

Nama : Fadel Muhammad

Pembuatan Transkrip: 27 Juli 2024

Adit: Assalamu'alaikum, Bang Fadel. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.
Fadel: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.
Adit: Baik, Bang. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait distribusi peraturan keamanan penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Bagaimana proses distribusinya selama ini?
Fadel: Proses distribusi peraturan keamanan penerbangan selama ini mengharuskan personel mencari sendiri regulasi yang mereka butuhkan.
Adit: Jadi, personel harus secara aktif mencari regulasi yang diperlukan tanpa bantuan langsung dari atasan?
Fadel: Betul sekali. Personel harus berinisiatif sendiri untuk mencari regulasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
Adit: Apakah ada kelemahan dari sistem ini?
Fadel: Ya, kelemahannya adalah terkadang informasi yang dicari tidak mudah

ditemukan atau tidak <i>up-to-date</i> , yang bisa menghambat proses kerja.
Adit: Saya dengar ada sistem baru yang diimplementasikan. Bisa dijelaskan kekuatan dari sistem yang baru ini, Bang?
Fadel: Sistem yang baru ini meningkatkan koordinasi di antara personel, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik. Informasi regulasi disimpan dengan rapi dan mudah diakses oleh semua personel, yang memudahkan dalam pengambilan keputusan.
Adit: Itu sangat membantu. Bagaimana tanggapan personel terhadap sistem baru ini?
Fadel: Sebagian besar personel merasa terbantu karena mereka tidak lagi harus mencari sendiri informasi yang seringkali sulit ditemukan. Sistem baru ini membuat koordinasi lebih baik dan proses kerja menjadi lebih efisien.
Adit: Terima kasih atas informasinya, Bang Fadel. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.
Fadel: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.
Adit: Terima kasih banyak, Bang. Assalamu'alaikum.
Fadel: Wa'alaikumussalam

Waktu Wawancara : 26 Juni 2024 / 20:47 WIB

Lokasi Wawancara : Video Call WhatsApp

Nama : RS

Pembuatan Transkrip: 27 Juli 2024

Adit: Assalamu'alaikum, Bang Regi. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.
Bang Regi: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.
Adit: Baik, Bang. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Apakah personel siap jika aplikasi diimplementasikan di unit <i>Aviation Security</i> ?
Bang Regi: Teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, sehingga personel pasti dapat menggunakan aplikasi dengan mudah. 2
Adit: Apa keuntungan dari implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?
Bang Regi: Aplikasi ini mempercepat personel dalam mencari regulasi ketika dibutuhkan. Misalnya, jika ada penumpang yang protes dan meminta untuk melihat dasar hukum tersebut, personel dapat dengan mudah membuktikan kepada penumpang.
Adit: Apakah personel ada kendala dalam penggunaan aplikasi?
Bang Regi: Tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi karena aplikasi dapat dengan mudah digunakan.
Adit: Apakah ada saran dan masukan terhadap aplikasi?
Bang Regi: Saya menyarankan agar aplikasi ini dilengkapi dengan modul pelatihan interaktif atau kuis. Fitur ini akan membantu petugas tidak hanya membaca peraturan, tetapi juga memahaminya dan menerapkannya dengan cara yang lebih praktis dan menarik.

Adit: Apakah aplikasi efektif dalam meningkatkan kinerja petugas?
Bang Regi: Aplikasi ini memang efektif. Selain memudahkan akses informasi, aplikasi ini juga memastikan bahwa semua data peraturan selalu yang terbaru. Efisiensi ini meningkatkan produktivitas dan kepatuhan terhadap peraturan keamanan penerbangan.
Adit: Terima kasih atas informasinya, Bang Regi. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.
Bang Regi: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.
Adit: Terima kasih banyak, Bang. Assalamu'alaikum.
Bang Regi: Wa'alaikumussalam

Waktu Wawancara : 26 Juni 2024 / 22:11 WIB

Lokasi Wawancara : *Video Call WhatsApp*

Nama : D

Pembuatan Transkrip: 27 Juli 2024

Adit: Assalamu'alaikum, Mas Dimas. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.
Dimas: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.
Adit: Baik, Mas. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Apakah personel siap jika aplikasi diimplementasikan di unit <i>Aviation Security</i> ?
Dimas: Berkat perkembangan teknologi saat ini, personel dapat dengan mudah menggunakan aplikasi yang ada. Ini memungkinkan personel untuk dengan cepat beradaptasi dan memanfaatkan semua fitur yang tersedia.
Adit: Itu sangat membantu. Apakah ada faktor tertentu yang mendukung kesiapan personel dalam menggunakan aplikasi ini?
Dimas: Ya, sebagian besar personel sudah terbiasa dengan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak akan kesulitan beradaptasi dengan aplikasi baru ini. Selain itu, aplikasi ini dirancang user-friendly, sehingga memudahkan proses adaptasi.
Adit: Apakah ada rencana untuk memberikan pelatihan kepada personel terkait penggunaan aplikasi ini?
Dimas: Meskipun pelatihan formal belum direncanakan, kami percaya bahwa personel akan dapat belajar menggunakan aplikasi ini dengan cepat karena interface-nya yang intuitif dan familiar.
Adit: Bagaimana Anda menilai efektivitas aplikasi ini dalam mendukung tugas-tugas keamanan penerbangan?
Dimas: Aplikasi ini sangat efektif dalam mendukung tugas-tugas keamanan penerbangan. Dengan fitur-fitur yang tersedia, personel dapat dengan cepat mengakses informasi yang mereka butuhkan, yang tentunya meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam situasi yang memerlukan tindakan cepat.
Adit: Terima kasih atas informasinya, Mas Dimas. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.
Dimas: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.
Adit: Terima kasih banyak, Mas. Assalamu'alaikum.
Dimas: Wa'alaikumussalam.

Waktu Wawancara : 27 Juni 2024 / 14:12 WIB

Lokasi Wawancara : Video Call WhatsApp

Nama : NR

Pembuatan Transkrip: 27 Juli 2023

Adit: Assalamu'alaikum, Komandan Nazal. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.

Komandan Nazal: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.

Adit: Baik, Komandan. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Apakah personel siap jika aplikasi diimplementasikan di unit *Aviation Security*?

Komandan Nazal: Di zaman sekarang ini, manusia tidak pernah lepas dari peran teknologi, jadi dapat dipastikan personel dapat dengan mudah menggunakan aplikasi walaupun belum ada pelatihan.

Adit: Apa keuntungan dari implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?

Komandan Nazal: Aplikasi memiliki keunggulan seperti isi konten yang lengkap dan sesuai dengan regulasi yang digunakan personel serta sangat mudah digunakan.

Adit: Apakah personel ada kendala dalam penggunaan aplikasi?

Komandan Nazal: Tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi.

Adit: Apakah ada saran dan masukan terhadap aplikasi?

Komandan Nazal: Saya menyarankan untuk memilih lagi isi konten aplikasi jikalau ada regulasi yang bersifat rahasia. Selain itu, menambahkan fitur notifikasi untuk pembaruan peraturan keamanan penerbangan. Dengan adanya notifikasi, petugas bisa segera mengetahui adanya perubahan regulasi terbaru tanpa harus secara aktif memeriksa aplikasi.

Adit: Apakah aplikasi efektif dalam meningkatkan kinerja petugas?

Komandan Nazal: Aplikasi ini sangat efektif dalam meningkatkan kinerja petugas AVSEC. Dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, petugas dapat segera menemukan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus melalui prosedur manual yang memakan waktu. Hal ini memungkinkan kami untuk bertindak lebih cepat dan efisien dalam situasi yang membutuhkan keputusan cepat.

Adit: Terima kasih atas informasinya, Komandan Nazal. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.

Komandan Nazal: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.

Adit: Terima kasih banyak, Komandan. Assalamu'alaikum.

Komandan Nazal: Wa'alaikumussalam.

Waktu Wawancara : 27 Juni 2024 / 11:16 WIB
Lokasi Wawancara : Video Call WhatsApp
Nama : AR
Pembuatan Transkrip: 27 Juli 2024

Adit: Assalamu'alaikum, Bang Abdul. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini.
Bang Abdul: Wa'alaikumussalam, Adit. Sama-sama, silakan.
Adit: Baik, Bang. Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Apakah personel siap jika aplikasi diimplementasikan di unit <i>Aviation Security</i> ?
Bang Abdul: Penerapan teknologi terbaru ini dapat meningkatkan citra bandara sebagai organisasi yang canggih, efektif, dan memperhatikan kebutuhan personel. Jadi, saya yakin personel siap menggunakan aplikasi ini.
Adit: Apa keuntungan dari implementasi aplikasi Regulasi AVSECSSKII di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru?
Bang Abdul: Keuntungannya adalah aplikasi ini memungkinkan akses di mana saja selama ada internet, sehingga petugas dapat selalu terhubung dengan informasi penting. Hal ini tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan tetapi juga memperkuat kerjasama tim dalam menjaga keamanan penerbangan.
Adit: Apakah personel ada kendala dalam penggunaan aplikasi?
Bang Abdul: Tidak ada kendala dalam penggunaan aplikasi. Namun, disarankan untuk menambahkan gambar pada halaman aplikasi agar tampilannya lebih menarik.
Adit: Apakah ada saran dan masukan terhadap aplikasi?
Bang Abdul: Masukan saya adalah untuk meningkatkan antarmuka pengguna dengan menambahkan opsi pencarian yang lebih canggih dan filter untuk regulasi. Hal ini akan mempermudah petugas dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan lebih cepat dan efisien.
Adit: Apakah aplikasi efektif dalam meningkatkan kinerja petugas?
Bang Abdul: Ya, aplikasi ini sangat efektif. Dengan fitur yang memungkinkan akses cepat dan akurat terhadap peraturan keamanan penerbangan, petugas dapat segera menemukan informasi yang mereka butuhkan. Ini tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan tetapi juga memperkuat kerjasama tim dalam menjaga keamanan penerbangan.
Adit: Terima kasih atas informasinya, Bang Abdul. Ini sangat membantu untuk penelitian saya.
Bang Abdul: Sama-sama, Adit. Semoga sukses dengan penelitiannya.

Tugas Akhir_Rizki Aditya.docx

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
2	www.antaranews.com Internet Source	3%
3	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unibos.ac.id Internet Source	1%
5	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	www.rayyanjurnal.com Internet Source	1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%
8	journal.upy.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Tugas Akhir_Rizki Aditya.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67
